

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah sumber ajaran Islam yang berhubungan dengan totalitas kehidupan manusia. Dalam kenyataan empirik, tidak dapat dipungkiri bahwa ketika sumber ajaran itu hendak dipahami dan dikomunikasikan dengan kehidupan manusia yang pluralistik, diperlukan keterlibatan pemikiran yang merupakan kreativitas manusia. Hal ini jelas terlihat pada tradisi ijtihad yang dikembangkan para pakar hukum Islam dan lainnya.¹

Selain itu Al-Qur'an juga merupakan mu'jizat paling besar dari segala mu'jizat yang pernah diberikan Allah SWT, kepada seluruh Nabi dan Rasulya. Dalam pendidikan agama Islam, Al-Qur'an merupakan sumber yang dijadikan sebagai landasan agama Islam. Karena begitu pentingnya Al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan manusia, maka wajib bagi setiap muslim untuk mempelajari, memahami dan membacanya dalam kehidupan sehari-hari, disamping itu, hal yang tidak kalah penting adalah mengajarkan kembali kepada orang lain seperti keluarga, tetangga, teman-teman dan lain sebagainya.

¹ Abudin Nata, "*Al-Qur'an dan Hadist (Dirasah Islamiyah 1)*" (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h. 125.

Pendidikan adalah tanggungjawab bersama antara keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah, termasuk di sini adalah tanggung jawab untuk meningkatkan baca tulis Al-Qur'an generasi umat Islam. Sebagaimana intruksi Menteri Agama nomor 3 tahun 1990, tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca tulis huruf Al-Qur'an.²

Pemerintah Indonesia memberikan perhatian yang sangat serius terutama dalam kemampuan baca tulis Al-Qur'an di kalangan umat Islam, hal ini berdasarkan dengan mengeluarkan surat keputusan bersama Menteri dalam negeri dan Menteri Agama RI no. 128/44 Tahun 1982 tentang peningkatan membaca dan menulis Al-Qur'an dikalangan umat islam, intruksi Menteri Agama No. 3 Tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peningkatan membaca Al-Qur'an serta intruksi Dirjen Dinas Islam dan Urusan Haji No. 3 Tahun 1991 Tentang Upaya peningkatan kemampuan peningkatan membaca Al-Qur'an dikalangan umat islam³

Allah s.w.t memuliakan umat islam dengan kitab Al-Qur'an sebagai kalam yang sebaik-baiknya. Dalam Al-Qur'an telah

² Khalimatus Sa'diah, "Kualitas-Pembelajaran Al-Quran dengan Metode Tartila di TPQ Sabilul Najah Sambiroto Taman Sidoarjo" dalam Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: TPQ Sabilul Najah Sambiroto Taman Sidoarjo), Vol. 02. No.02/November 2013, h.268.

³ Syamsul Bahri, *Cepat Pintar Membaca Menulis Al-Qur'an*, (Bumi Aksara: Jakarta, 1993), h.23

dikumpulkan segala yang diperlakukan oleh manusia berbentuk kisah terdahulu, nasihat-nasihat, berbagai perumpamaan, adab, kepastian hukum, hujah-hujah yang kuat dan tentunya sangatlah jelas sebagai bukti atas keesaan-nya. Allah s.w.t mewajibkan manusia agar bersikap baik terhadap kitab-kitabnya, termasuk perlakuan ini adalah menjelaskan adab-abdab pembaca, membimbing mereka melaksanakan ajaran Al-Qur'an serta mengingatkan manusia dengan nasihat-nasihat yang baik.

Kemajuan suatu negara tergantung pada tercapainya pendidikan yang sangat bermutu. Yang mana pendidikan merupakan suatu proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung, baik didalam maupun diluar untuk memberikan pengetahuan atau pemahaman akan pendidikan itu sendiri.

Pendidikan mempunyai peranan yang penting karna dapat memengaruhi sarana untuk mengembangkan segala potensi-potensi yang ada pada diri seseorang lebih tepatnya pada diri pelajar, agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, serta akhlak yang mulia agar berguna bagi dirinya sendiri maupun masyarakat luas. Pada undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional menjelaskan bahwa "pendidikan adalah tempat atau wadah untuk seseorang mengembangkan seluruh potensi diri" maka pendidikan tidak

menentu hanya dalam pelajarannya saja, dalam hal ini mencakup banyak aspek yang akan berkaitan dengan potensi diri seseorang.

Dalam hal pendidikan merupakan sesuatu yang berkaitan dengan pelajar maupun guru, maka guru merupakan komponen yang paling utama karna tanpa seorang guru pendidikan tidak akan terlaksana. Walaupun terdapat komponen-komponen yang lain dan itu hanya menjadi pelengkap nya saja dalam kegiatan pembelajaran, karna guru merupakan faktor keberhasilan dalam sebuah kegiatan belajar mengajar.

Tugas dan tanggung jawab guru sebagai pendidik adalah membantu dan membimbing siswanya dalam mencapai kedewasaan seluruh ranah kejiwaan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, baik kriteria institusional maupun konstitusional, untuk dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, guru berkewajiban untuk merealisasikan upaya untuk mengarah pada pengertian membantu dan membimbing siswa dalam melapangkan jalan menuju perubahan yang positif diseluruh ranah kejiwaannya.

Dalam hal ini yang penulis maksud adalah guru yang mengajarkan baca tulis Al-Qur'an ditingkat madrasah tsanawiyah yakni pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an. Masih banyak ditemukan persepsi siswa tentang belajar Al-Qur'an adalah suatu hal yang kurang penting bahkan bisa dikatakan hal yang amat sulit untuk dipelajari.

Selain itu anggapan bahwa belajar baca tulis Al-Qur'an tidak ada bedanya dengan belajar TPA, yang mereka temukan sebelumnya ditingkat pendidikan mereka, sewaktu mereka kecil. Namun demikian bukan berarti semua siswa madrasan tsanawiyah tidak bisa membaca Al-Qur'an, bahkan banyak siswa madrasah tsanawiyah kurang memahami Al-Qur'an, terlebih dalam hal membaca Al-Qur'an dengan melahfadzkan huruf nya dengan baik.

Keberhasilan suatu program pendidikan dalam proses pembelajaran sangatlah ditentukan dalam dua hal penting, yaitu: kualitas dan kemampuan pendidik. Kualitas dan kemampuan pendidik yang baik tanpa didukung oleh metode mengajar yang baik hasilnya kurang maksimal begitu pula dengan metode yang baik tanpa didukung oleh kualitas dan kemampuan pendidik yang baik jangan berharap hasilnya akan baik dan berkualitas.

Metode merupakan salah satu hal yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Dengan demikian, seorang pendidik harus bisa memilih metode yang sesuai dengan kondisi kelas dan karakter siswa nya diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif khususnya membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar sehingga nantinya siswa dapat memahami Al-Qur'an juga mengamalkan Al-Qur'an dengan tepat.

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di madrasah tsanawiyah Al-Munawwaroh Pulomerak dengan berbagai macam metode, sebagian siswa masih kurang tepat dalam melahfadzh kan makharijul huruf nya. Baca tulis Al-Qur'an merupakan sebagai aktivitas didalam pembelajaran dan dengan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ini siswa dapat membaca, menulis, memahami juga melahfadzkan huruf-huruf hijaiyah juga lahfadz Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan kalamullah yaitu firman Allah yang diturunkannya kepada nabi Muhammad s.a.w dan disampaikan melalui perantara malaikat Jibril a.s.⁴ jadi dengan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ini peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an terhadap kualitas melahfadzkan makharijul huruf pada siswa madrasah tsanawiyah Al-Munawwaroh Pulomerak, maka pada kesempatan kali ini saya selaku peneliti kualitatif ini yang berjudul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN TERHADAP KUALITAS MELAHFADZKAN MAKHARIJUL HURUF PADA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH AL-MUNAWWAROH PULOMERAK”** untuk menjelaskan ini dari judul penelitian yang saya

⁴ Taufik Adnan Amai, *Rekontruksi sejarah Al-Quran*, (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005), cet ke-1 h.1

buat dan saya ambil dengan menggunakan metode kualitatif yang juga saya akan bahas dalam kesempatan kali ini.

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwaroh Pulomerak.
2. Siswa belum mempunyai kualitas dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Makharijul Huruf yang benar.
3. Siswa kesulitan dalam mengimplementasikan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti memfokuskan pada Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kualitas Melahfadzhkan Makharijul Huruf Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwaroh Pulomerak Cilegon Banten.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwaroh pulomerak ?
2. Bagaimana kualitas pembaca Makharijul Huruf siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwaroh pulomerak ?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwaroh Pulomerak.
2. Mengetahui kualitas pembaca Makharijul Huruf pada siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwaroh Pulomerak.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara umum adalah pemahaman siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwaroh Pulomerak tentang bagaimana pentingnya Membaca dan Menulis serta Melahfadzkan Makharijul Huruf yang ada pada Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan Makharijul Huruf pada siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwaroh Pulomerak Cilegon Banten.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat memberika kemanfaatan serta wawasan juga pengalaman yang sangat berharga mengenai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan Makharijul Hurufnya pada

Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwaroh Pulomerak Cilegon Banten.

b. Bagi Lembaga Sekolah

Diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwaroh kecamatan Grogol, kota Cilegon, Banten sebagai masukan kritik dan saran demi perbaikan sistem pengajaran dan pembelajaran terhadap siswa, dan penelitian ini bermanfaat untuk mendapatkan informasi tentang sejauh mana kefasihan (baik dan benar) dalam membaca Al-Qur'an.

c. Bagi Guru

Sebagai bahan acuan bagi Guru untuk mengembangkan Kemampuan siswa dalam belajar membaca menulis Al-Qur'an dan sebagai bahan masukan agar pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ada peningkatan dalam pembelajarannya. serta sebagai media intropeksi pembelajaran selanjutnya demi mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

d. Bagi Program Studi Pendidikan Islam

Dapat menjadi bahan pembelajaran dalam materi Madrasah Tsanawiyah karna pada hakikatnya pun membaca dan menulis Al-Qur'an serta meningkatkan Makharijul Hurufnya merupakan

bagian dari pembelajaran studi pendidikan agama Islam, dan itu sangat mempunyai ketertarikan.

e. Bagi Masyarakat Luas

Dapat mewujudkan sumber daya manusia yang mahir dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an serta meningkatkan Makharijul Hurufnya.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang dibahas oleh peneliti ini dibagi menjadi lima bab:

Bab I **Pendahuluan:** latar belakang, indentifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II **Kajian Teoritis:** Implementasi, Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an, Makharijul Huruf, dan penelitian terdahulu.

Bab III **Metodologi** penelitian yang terdiri dari: lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek yang diteliti, teknik pengumpulan data, dan analisis data

Bab IV Yang berisi tentang: temuan dan pembahasan penelitian terkait dari hasil analisa dan penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwaroh Pulomerak. Cilegon meliputi: *“Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-*

*Qur'an Terhadap Kualitas Melahfadzkan Makharijul Huruf
Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwaroh
Pulomerak Cilegon”.*

Bab V Yang berisi: penutup, simpulan, dan saran-saran